

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT INDUSTRI MIGAS

Hindari Tumpang Tindih, Perlu Satu Peta

POTENSI produksi gas di area Jawa, Bali dan Nusa Tenggara (Jabanusa) pada tahun 2023 ini mengalami lonjakan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, dari Jabanusa hanya bisa mengalirkan gas sekitar 450 MMSCFD. Namun, pada 2023 mengalami peningkatan atau tambahan produksi sebesar 360 MMSCFD.

Kendati demikian, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Perwakilan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara (Jabanusa) dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Jabanusa masih dihadapkan pada tantangan dalam hal penyerapan produksi gas tersebut.

"Tantangan besarnya adalah belum sepenuhnya semua gas tersebut terserap oleh industri-industri. Sejauh ini, gas tersebut sudah terserap oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), Petro Kimia Gresik (PKG), dan Perusahaan Gas

Nasional (PGN), namun diharapkan industri-industri lain di Jawa Timur dan Jawa Tengah semakin banyak yang bisa menggunakan gas, mengingat saat ini banyak yang masih menggunakan batubara," ungkap Kepala SKK Migas Jabanusa Nurwahidi yang akrab disapa Pak Nur dalam Lokakarya Media Periode II SKK Migas-KKKS Jabanusa, Selasa-Rabu (4-5/7/2023) di Hotel Nava, Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah.

Lokakarya bertema 'Peran Program Pengembangan Masyarakat dalam Kegiatan Industri Hulu Migas untuk Ketahanan Energi' ini dihadiri jajaran SKK Migas dan KKKS Jabanusa, serta 43 perwakilan media di Jawa Timur dan Jawa Tengah termasuk <I>Kedaulatan Rakyat<P>.

Nurwahidi menyampaikan, tidak hanya peran Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dalam industri migas yang penting

dalam mewujudkan ketahanan energi, melainkan peran media juga sangat penting untuk pemberitaan industri hulu migas, sekaligus sebagai alat untuk memberikan masukan.

"Lokakarya ini merupakan salah satu momen untuk memberikan masukan bagi SKK Migas dan KKKS agar lebih baik, sekaligus sebagai sarana menyampaikan informasi terbaru soal industri migas kepada para awak media," ujar Nurwahidi.

Nurwahidi mengakui, dalam kegiatan industri hulu migas, SKK Migas dan KKKS memerlukan dukungan media dalam bentuk masukan-masukan serta membantu memberikan pemberitaan yang mengedukasi masyarakat. "Terima kasih kepada rekan-rekan media atas bantuan pemberitaan tentang industri hulu migas selama ini. Sebanyak 97 persen pemberitaan positif, 2,7 persen pemberitaan netral, dan 0,3



Nurwahidi

KR-M Nur Hasan



Joko Susanto

KR-M Nur Hasan

persen pemberitaan negatif. SKK Migas terbuka akan masukan dan koreksi," tandas Nurwahidi.

Sebagai narasumber, Joko Susanto, pengajar pada Jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga Surabaya menyampaikan materi mengenai 'Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dan Arti Pentingnya dalam Tata Kelola Usaha Hulu Migas di Indonesia'. Selain itu, disoroti pula soal regulasi dan tata kelola industri migas.

"Kehadiran PPM merupakan bagian dari keikutsertaan dan tanggung jawab perusahaan dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat. PPM juga menjadi bagian dari rencana maupun tindak lanjut dari rencana AMDAL. PPM menghadirkan supervisi dan otorisasi dari perwakilan negara dalam hal ini SKK Migas. PPM mengharuskan mitigasi sosial secara tersurat dan memberikan daya dukung terhadap kelancaran operasi," jelas Joko.

Djoko memberikan satu usulan untuk SKK Migas dan KKKS Jabanusa agar memiliki satu peta penerima manfaat kegiatan PPM. Dengan demikian SKK Migas dan KKKS Jabanusa bisa mengetahui wilayah mana yang belum tersentuh

PPM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang memang berhak alias masyarakat yang terdampak dari operasi sebuah perusahaan migas. Dengan adanya satu peta penerima manfaat PPM, tumpang-tindih program serupa dapat dihindari, sekaligus melaksanakan aspek pemerataan.

"Dalam menjalankan PPM, pelaku SKK Migas dan KKKS Jabanusa jelas perlu bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten terkait agar program-program dalam PPM bisa direncanakan dan dijalankan secara sinkron," kata Joko.

Dikemukakan, Indonesia masih menggunakan pilar demokratis. Maka dari itu, jangan sampai rekan-rekan media terdistorsi dengan hal-hal yang bisa merusak tatanan demokrasi. "Soal migas itu bagaimana menjadi NKRI sesungguhnya. Dalam artian menjadi sebuah negara kesatuan. Maka dari itu berkumpulnya rekan-rekan media, mari kita sama-sama saling bantu memberikan kabar yang sesuai agar masyarakat bisa memiliki pemahaman yang lebih baik. Segala bentuk kesalahpahaman juga bisa dihindari," kata Joko Susanto.

(M Nur Hasan)

Gratis - Aiko



Lokakarya Media Periode II SKK Migas-KKKS Jabanusa di Tawangmangu.

KR-M Nur Hasan

WISATA

BIRDS PARADISE SINGAPURA

Dihuni Ribuan Jenis Burung dari Berbagai Belahan Dunia



Pintu masuk Birds Paradise.

KR-Riyana Ekawati

SINGAPURA sampai saat ini masih menjadi destinasi liburan favorit bagi wisatawan dari berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Meski terbilang negara maju dan memiliki sejumlah gedung pencakar langit, negara ini tetap menawarkan tempat yang asri dan tenang. Tidak mengherankan jika banyak wisatawan yang memilih untuk menikmati liburan di Singapura. Pasaunya meski tergolong negara kecil, Singapura memiliki banyak hal menarik yang membuat orang penasaran sehingga memutuskan untuk datang ke sana.

Terlebih pascapandemi Covid-19 sejumlah rangkaian program terus digulirkan untuk menjadi stimulus kedatangan wisatawan mancanegara termasuk dari Indonesia. Salah satunya di tahun 2023, Singapura memperkenalkan Bird Paradise (Taman Burung) yang baru saja dibuka pada 8 Mei 2023. Bird Paradise merupakan taman satwa terbaru di Singapura, mengikuti tiga pendahulunya yaitu Singapore Zoo, River Wonders, dan Night Safari. Keempatnya juga berlokasi di satu area, yaitu Mandai Wildlife Reserve.

"Bird Paradise tergolong destinasi baru karena baru mulai dibuka pada 8 Mei kemarin. Bagi wisatawan yang ingin menuju ke Birds Paradise

bisa naik MRT lalu turun di Stasiun Khatib. Setelah itu bisa naik free shuttle bus untuk menuju ke Bird Paradise. Dengan datang ke destinasi yang terletak di kawasan Mandai Wildlife Reserve ini, pengunjung akan mendapatkan pengalaman menarik termasuk bertemu burung-burung langka dari berbagai belahan dunia," kata Area Director Singapore Tourism Board (STB) Indonesia (Surabaya) Lim Si Ting. Lim Si



Flamingo, salah satu satwa yang menarik untuk diamati.

KR-Riyana Ekawati

Ting memimpin langsung rombongan STB dari Indonesia (Surabaya), 3-8 Juli 2023 berkunjung ke Singapura.

Saat memasuki area Bird

Paradise, para pengunjung akan melalui melalui kanopi megah berbentuk sayap. Entrance Plaza Bird Paradise juga menampilkan pameran



Wisatawan mengabadikan berbagai jenis burung.

KR-Riyana Ekawati

hidup berisi anggrek-anggrek berwarna-warni dan pelataran air terjun, yang merupakan penghormatan terhadap sejarah area ini yang dulunya merupakan lokasi Mandai Orchid Gardens. Selama berada di Birds Paradise pengunjung dapat melihat langsung ribuan jenis burung. Bird Paradise mengklasifikasi penempatan berbagai spesies burung berdasarkan warna, vokalisasi, dan perilaku alamnya di alam.

"Birds Paradise memiliki luas 17 hektare, tapi saat berkunjung ke sini, pengunjung tidak perlu khawatir. Karena untuk perjalanan ke lokasi pengunjung dibuat nyaman dengan adanya fasilitas lift dan tangga gantung serta ada kereta untuk keliling taman," ungkap Lim Si Ting.

Salah satu hal menarik dan banyak dinantikan para wisatawan saat datang ke Birds Paradise adalah pemberian makan burung pada pukul 09.30 pagi. Setelah selesai memberikan makan burung, bagi pengunjung yang rindu

dengan Lory Loft lama di Jurong Bird Park, tidak perlu khawatir. Karena di sini ada versi yang diperbarui, dimana pengunjung boleh berjalan melalui jembatan gantung yang bergaya seperti rumah etnik Papua, sambil melihat burung-burung lory dan burung kakatua berwarna-warni

Salah satu tempat menarik di Birds Paradise yang tidak boleh terlewatkan adalah Hong Leong Foundation Crimson Wetlands. Di sini pengunjung akan menemukan air terjun setinggi 20 meter. "Kalau untuk aviani terbuka ini terinspirasi rawa-rawa Amerika Selatan yang merupakan rumah bagi burung-burung Makau dengan warna bulu yang cerah. Saat berada setapak di sini akan bertemu flamingo Amerika berwarna merah muda yang menawan sedang menikmati hari mereka di bawah sinar matahari, serta burung scarlet ibis dan roseate spoonbill," jelasnya.

(Riyana Ekawati)

Gratis - Aiko